

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : MI IMAMI  
**Kelas / Semester** : V / 1  
**Mata Pelajaran** : Fiqih  
**Materi Pokok** : Arti dan Waktu Keluarnya Haid  
**Alokasi Waktu** : x Pertemuan ( x 35 menit)

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.1 Menyakini perintah bersuci dari haid
- 2.1 Mengamalkan perintah bersuci dari haid
- 3.1 Memahami mandi wajib setelah haid
- 4.2 Mensimulasikan mandi wajib setelah haid

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (IPKD)

Peserta didik mampu

- 1. Menjelaskan pengertian haid
- 2. Menentukan hukum bersuci setelah haid
- 3. Menjelaskan hal-hal yang menyebabkan harus mandi wajib
- 4. Menjelaskan tentang rukun mandi wajib dan sunnah-sunnah mandi wajib
- 5. Menjelaskan tentang perbedaan mandi wajib dengan mandi biasa
- 6. Menyebutkan hal-hal yang diwajibkan mandi wajib
- 7. Mengidentifikasi larangan ketika haid
- 8. Menyebutkan hikmah mandi haid

### D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan pengertian haid, hukum haid, larangan ketika haid dan menjelaskan hikmah mandi haid.

### E. Materi Pokok

Pengertian Haid:

Haid menurut bahasa adalah aliran atau mengalir

Istilah: Darah yang keluar dari rahim perempuan dalam waktu tertentu dalam keadaan sehat.

Haid merupakan tanda seorang perempuan telah memasuki usia akil baligh. Waktu keluarnya darah haid paling sedikit satu hari, satu malam umumnya tujuh hari tujuh malam dan paling lama lima belas hari lima belas malam.

### F. Proses Pembelajaran

- 1. Arti dan waktu keluarnya haid

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama</li><li>- Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</li></ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>- Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi yang akan disampaikan sebagai <i>pre-test</i> contoh: Apa yang anak-anak ketahui tentang haid ! Apa itu akil baligh !</li> </ul>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta peserta didik mengamati gambar pada kolom perintah “Ayo amati” !</li> <li>- Guru meminta peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangku terhadap pesan gambar yang diamati</li> <li>- Guru meminta peserta didik membaca cerita “Khadijah” dan mengemukakan isi cerita tersebut</li> <li>- Peserta didik diminta untuk membandingkan cerita “Khadijah” dengan kehidupan pengalaman peserta didik</li> <li>- Peserta didik mengemukakan hasil diskusinya di depan kelas</li> <li>- Peserta didik mengemukakan isi gambar</li> <li>- Gur memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil diskusinya</li> <li>- Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada pada kolom “AYO AMATI”</li> <li>- Peserta didik mengemukakan isi gambar</li> <li>- Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar</li> <li>- Guru memberikan penjelasan tentang pengertian haid dan waktu keluarnya Haid</li> <li>- Guru meminta peserta didik menjelaskan kembali pengertian haid dan waktu keluarnya haid</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan rangkuman tentang pengertian dan waktu keluarnya darah haid</li> <li>- Guru memberikan beberapa tugas pekerjaan rumah (PR)</li> </ul>	

### G. Penilaian

Guru melakukan penilaian pada:

1. Kolom “Ayo menjawab”,
2. Kunci Jawaban Tugas

### AYO MENAWAB

**Jodohkanlah soal dibawah ini dengan jawaban yang sesuai!**

- |                                                                 |                       |
|-----------------------------------------------------------------|-----------------------|
| 1. Sedikitnya waktu haid berapa (c)hari                         | a. <i>Istikhadhoh</i> |
| 2. Lamanya haid berapa (d) hari                                 | b. Baligh             |
| 3. Perempuan yang telah berhaid berarti sudah memasuki usia (b) | c. Sehari semalam     |
| 4. Umumnya awal keluarnya darah haid pada umur (f)              | d. 15 hari 15 malam   |
| 5. Darah yang keluar lebih dari 15 hari adalah darah (a)        | e. Haram              |
|                                                                 | f. 9 Tahun            |

### TUGASKU

1. Tulislah hadis tentang larangan memegang dan membaca Al-qur'an bagi yang haid !
2. Tulislah hadis larangan berdiam di masjid bagi orang yang haid dan junub

Pedoman Penskoran: Setiap soal memiliki bobot nilai 20

Skor maksimal  $5 \times 20 = 100$

Soal yang benar dikalikan nilai setiap soal

b. Kunci Jawaban “Tugasku”

1. لَا تَقْرَأُ الْحَائِضُ وَلَا الْجُنُبُ مِنَ الْقُرْآنِ شَيْئًا  
2. لَا أَجْلًا مَسْجِدِ الْحَائِضِ وَلَا الْجُنُبِ (رواه ابوداود)

Ketentuan penilaian :

- Masing-masing hadis jika ditulis dengan benar memiliki nilai 50
- Jika masih ada penulisan huruf atau harokat yang salah maka nilainya antara 25-30
- Jawab no.1 dan no.2 ditambah= Hasil

**H. Pengayaan**

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa soal-soal yang berkaitan dengan pengertian haid dan waktu keluarnya haid

**I. Remedial**

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran akan dijelaskan kembali materi kurban. Guru melakukan penilaian kembali terhadap hasil pekerjaan peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalkan 30 menit setelah jam pulang.

**J. Interaksi Guru dan orang tua**

Guru meminta peserta didik untuk memperlihatkan kolom “Tugasku” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau dapat dilakukan dengan berkomunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati.

Malang, ..... 2015

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

  
( H. Mochammad Fairus, S.Ag )  
NIP : -

Guru Mata Pelajaran V.2

( Alinatul Khusna, S.Pd.I )  
NIP : -



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : MI IMAMI  
**Kelas / Semester** : V / 1  
**Mata Pelajaran** : Fiqih  
**Materi Pokok** : Hukum dan Tata Cara Mandi Haid  
**Alokasi Waktu** : x Pertemuan ( x 35 menit)

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya  
KI-2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya  
KI-3 Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain  
K.4 Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.1 Memahami ketentuan mandi wajib setelah haid  
4.2 Mensimulasikan mandi wajib setelah haid

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (IPKD)

Peserta didik mampu:

1. Menjelaskan ketentuan mandi wajib setelah haid
2. Menjelaskan tata cara mandi besar setelah haid
3. Menentukan hikmah mandi wajib setelah haid

### D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami ketentuan mandi wajib, mampu mempraktekkan tata cara mandi setelah haid dan mampu menyebutkan hikmah mandi wajib setelah haid

### E. Materi Pokok

Hukum mandi wajib setelah haid adalah wajib

Tata cara mandi wajib yaitu:

1. Niat, mandi hadas besar harus diniatkan ikhlas karena Allah SWT dalam rangka mentaati perintah-Nya.

Kalimat niat mandi wajib sebagai berikut :

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِرَفْعِ الْحَدَاثِ الْأَكْبَارِ مِنَ الْخَائِضِ فَرْضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya: "Dengan menyebut nama Allah Aku niat mandi untuk menghilangkan hadats besar dari haidl, fardlu karena Allah Ta'ala.

2. Beristinja' dan membersihkan segala kotoran yang ada pada kemaluan
3. Berwudhu seperti ketika hendak mengerjakan solat
4. Membasuh kepala dan kedua telinga sebanyak tiga kali
5. Menyiramkan air ke seluruh tubuh secara merata

### F. Proses Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama</li><li>- Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</li><li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li></ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi hukum dan hikmah setelah haid yang akan disampiakan sebagai pre-test contoh :</li> <li>- Apa hukum mandi wajib setelah haid ?</li> <li>- Sebutkan tata cara mandi setelah haid !</li> </ul>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta peserta didik mengamati gambar pada kolom perintah “AYO AMATI !</li> <li>- Guru meminta peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangku terhadap pesan gambar yang diamati</li> <li>- Guru meminta peserta didik membaca dan menghafalkan niat mandi haid</li> <li>- Peserta didik diminta untuk menyebutkan hukum mandi setelah haid</li> <li>- Peserta didik mengemukakan hasil diskusinya di depan kelas</li> <li>- Peserta didik mengemukakan isi gambar</li> <li>- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil diskusinya</li> <li>- Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada di kolom “AYO AMATI”</li> <li>- Peserta didik mengemukakan isi gambar</li> <li>- Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar</li> <li>- Guru memberikan penjelasan tentang pengertian haid dan waktu keluarnya Haid</li> <li>- Guru meminta peserta didik menjelaskan kembali pengertian haid dan waktu keluarnya haid</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan rangkumann tentang pengertian haid, keluarnya darah haid dan tata cara bersuci dari haid</li> <li>- Guru memberikan tugas dan pekerjaan rumah (PR)</li> </ul>	

## G. Penilaian

Guru melakukan penilaian pada:

### 1. Kolom “Ayo menjawab”

**Kunci Jawaban pilihan menjodohkan**

- |      |      |
|------|------|
| 1. c | 4. f |
| 2. d | 5. a |
| 3. b |      |

### 2. Pada kolom “Tugasku”

نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِرَفْعِ الْخِذَاثِ الْأَكْبَارِ مِنَ الْحَائِضِ فَرَضاً بِاللهِ تَعَالَى

Jika peserta didik hafal dan benar dalam menuliskan niat mandi besar setelah haid, maka nilainya 100, jika tidak begitu dan tulisannya masih ada yang salah makani lainnya antara 50-70.

### 3. Kunci Jawaban Soal Pilihan Ganda

- |      |       |
|------|-------|
| 1. b | 6. a  |
| 2. a | 7. c  |
| 3. b | 8. d  |
| 4. c | 9. b  |
| 5. d | 10. b |

### 4. Kunci Jawaban Soal Afektif

Berilah tanda centrang (V) pada kolom Setuju (S) atau pada kolom Tidak Setuju (TS) sesuai dengan pendapat anda !



No	Pernyataan	S	TS
1	Haid secara bahasa berarti mengalir		
2	Darah haid berwarna coklat		
3	Haid paling cepat setengah hari		
4	Haid paling lama 15 hari		
5	Perempuan yang sedang haid boleh menyentuh dan membaca Al-qur'an		
6	Mandi wajib setelah haid boleh ditunda-tunda		
7	Haid menjadi salah satu tanda bahwa perempuan sudah akil baligh		
8	Ketika mandi besar setelah haid, air harus meresap ke kulit kepala dan membasahi seluruh bagian tubuh.		
9	Sebelum mandi besar setelah haid, tidak perlu mendahului dengan membaca niat mandi besar		
10	Setelah haid, saya (perempuan) tidak harus mengerjakan perintah wajib agama Islam seperti sholat dll.		

#### H. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disiapkan oleh guru berupa pertanyaan-pertanyaan tentang pengertian dan hukum haid. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan)

#### I. Remedial

1. Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru materi tentang "Pengertian dan Hukum Haid". Guru akan melakukan penilaian kembali dengan soal yang sejenis. Remedial dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu atau diluar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai).
2. Guru meminta peserta didik yang berprestasi untuk menjadi tutor sebaya (*peer educator*) bagi temannya dan menjelaskan pengertian dan hukum haid sehingga peserta didik yang diremedial mencapai kompetensi yang diharapkan

#### J. Interaksi Guru dan Murid

Guru meminta peserta didik memperlihatkan kolom "Tugasku" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Cara lainnya dapat juga dengan menggunakan buku penghubung kepada orang tua yang berisi perubahan perilaku peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran atau berkomunikasi langsung maupun melalui telepon tentang perkembangan perilaku anaknya. Guru juga meminta peserta didik untuk menanyakan pelajaran yang belum paham untuk belajar kepada guru ngaji atau orang tua hingga peserta didik

Malang, ..... 2015

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

( H. Mochammad Fairus, S.Ag )  
NIP : -

Guru Mata Pelajaran V.2

( Alinatul Khusna, S.Pd.I )  
NIP : -

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : MI IMAMI  
**Kelas / Semester** : V / 1  
**Mata Pelajaran** : Fiqih  
**Materi Pokok** : Pengertian dan Sejarah Khitan  
**Alokasi Waktu** : x Pertemuan ( x 35 menit)

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama Islam  
KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya  
KI.3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain  
KI.4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar ( KD )

- 1.3 Menerima ketentuan khitan  
1.4 Menghayati ketentuan khitan  
2.2 Menunjukkan perilaku yang mencerminkan penerimaan ketentuan khitan

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (IPKD)

- Peserta didik mampu
1. Menjelaskan pengertian khitan
  2. Menerima khitan sebagai syariat ajaran agama
  3. Menjelaskan sejarah disyariatkannya khitan

### D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan pengertian dan sejarah khitan.

### E. Materi Pokok

Khitan menurut bahasa memotong, menurut istilah khitan memotong *quluf* yang menutupi ujung kemaluan laki-laki dengan tujuan agar bersih dari kotoran dan suci dari najis. Sejarah khitan berpangkal dari *millah* (ajaran agama) Nabi Ibrahim AS, Khitan dilakukan Nabi Ibrahim saat berumur 80 tahun dengan menggunakan kapak.

### F. Proses Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama</li><li>- Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</li><li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li><li>- Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi yang akan disampaikan sebagai pre-test</li></ul>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"><li>- Guru meminta peserta didik mengamati gambar pada kolom perintah "Ayo amati"</li><li>- Guru meminta peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangku terhadap pesan gambar yang diamati</li><li>- Peserta didik mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan tentang khitan</li><li>- Guru meminta beberapa peserta didik untuk mengemukakan hasil temuan tentang khitan</li></ul>	

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru melakukan tanya jawab tentang khitan</li> <li>- Guru menggali pengalaman peserta didik melalui bacaan, film atau sinteron dengan tema khitan</li> <li>- Meminta peserta didik untuk membaca dalil tentang khitan</li> <li>- Peserta didik mengemukakan hasil diskusinya di depan kelas.</li> <li>- Peserta didik mengemukakan isi gambar</li> <li>- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil diskusinya</li> <li>- Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada yang ada di kolom “AYO AMATI”</li> <li>- Peserta didik mengemukakan isi gambar</li> <li>- Guru kembali memberikan penjelasan tambahan dan penguatan terhadap hasil yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar</li> <li>- Guru memberikan penjelasan tentang pengertian khitan dan waktu sejarah khitan</li> <li>- Guru meminta peserta didik menjelaskan kembali pengertian dan sejarah khitan</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran</li> <li>- Guru menilai/merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan</li> <li>- Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran</li> <li>- Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal-soal latihan yang telah disediakan</li> <li>- Guru menginformasikan bahwa pertemuan berikutnya akan belajar tentang Kurban</li> </ul>	

### G. Penilaian

Guru melakukan penilaian pada:

a. Kolom “Ayo Menjawab”

**Kunci jawaban menjodohkan**

**Jodohkanlah Soal Dibawah Ini Dengan Jawaban Yang Sesuai!**

- |                                                        |              |
|--------------------------------------------------------|--------------|
| 1. Kulit kemaluan laki-laki yang dipotong (b)          | a. Adam      |
| 2. Khitan pertama diperintahkan kepada Nabi (c)        | b. Quluf     |
| 3. Suami Siti Hawa yang sudah dikhitan sejak lahir (a) | c. Ibrahim   |
| 4. Alqur'an surat...menjelaskan perintah mengikuti     | d. Al-Ikhlâs |
| 5. Ajaran Ibrahim (e)                                  | e. An-Nisaa  |

b. Pada kolom “Tugasku”

Kunci Jawabannya:

وَمَنْ أَحْسَنُ دِينًا مِّنْ أَسْلَمَ وَجْهَهُ لِلَّهِ وَهُوَ مُحْسِنٌ وَاتَّبَعَ مِلَّةَ إِبْرَاهِيمَ حَنِيفًا وَاتَّخَذَ اللَّهُ إِبْرَاهِيمَ خَلِيلًا.

Jika sempurna menuliskan ayat ini (penyambungan huruf dan harokat) maka nilainya 100 dan jika kurang benar penulisan dan harokatnya maka nilainya maksimal 70.

### H. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa soal-soal yang berkaitan dengan pengertian dan sejarah khitan

### I. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran akan dijelaskan kembali materi kurban. Guru melakukan penilaian kembali terhadap hasil pekerjaan peserta didik.



Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalkan 30 menit setelah jam pulang.


**J. Interaksi Guru Dan Orang Tua**

Guru meminta peserta didik untuk memperlihatkan kolom “Tugasku” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati.

Malang, ..... 2015

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah**

**Guru Mata Pelajaran V.2**

  
( H. Mochammad Fairus, S.Ag )  
NIP : -

( Alinatul Khusna, S.Pd.I )  
NIP : -



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

**Satuan Pendidikan** : MI IMAMI  
**Kelas / Semester** : V / 1  
**Mata Pelajaran** : Fiqih  
**Materi Pokok** : Hukum, Waktu dan Hikmah Khitan  
**Alokasi Waktu** : x Pertemuan ( x 35 menit)

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI.3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain  
 KI.4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar (KD)

- 3.3. Memahami ketentuan khitan  
 3.4 Mengetahui manfaat khitan  
 4.1 Hikmah melaksanakan khitan bagi laki-laki

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (IPKD)

- Peserta didik mampu:  
 1. Menjelaskan hukum khitan  
 2. Mengidentifikasi waktu khitan  
 3. Menyebutkan hikmah khitan

### D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan hukum khitan, waktu khitan dan hikmah khitan

### E. Materi Pokok

Hukum khitan dalam Islam bagi laki-laki secara fikih adalah **wajib** dan bagi perempuan merupakan **sunnah** karena suatu kemuliaan.

Waktu terbagi dua :

Waktu wajib khitan adalah saat sudah masuk akil baliq

Waktu sunah khitan adalah sebelum balig. Sedangkan waktu ikhtiar (pilihan yang baik untuk dilaksanakan) adalah hari ketujuh setelah lahir, atau 40 hari setelah kelahiran, atau juga dianjurkan pada umur 7 tahun

### F. Proses Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama</li> <li>- Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>- Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang materi yang akan disampaikan sebagai pre-test</li> </ul>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta peserta didik mengamati gambar pada kolom perintah “ayo amati!</li> <li>- Guru meminta peserta didik mendiskusikan dengan teman sebangku terhadap pesan gambar yang diamati.</li> <li>- Peserta didik mencatat hasil temuan masing-masing dalam buku catatan tentang khitan</li> <li>- Guru meminta beberapa peserta didik untuk</li> </ul>	

	<p>mengemukakan hasil temuan tentang khitan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru melakukan tanya jawab tentang khitan</li> <li>- Guru menggali pengalaman peserta didik melalui bacaan, film atau sinteron dengan tema khitan</li> <li>- Meminta peserta didik untuk membaca dalil tentang khitan.</li> <li>- Peserta didik mengemukakan hasil diskusinya di depan kelas</li> <li>- Peserta didik mengemukakan isi gambar</li> <li>- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil diskusinya</li> <li>- Guru meminta kembali peserta didik untuk mengamati gambar yang ada yang ada di kolom “Ayo amati”</li> <li>- Peserta didik mengemukakan isi gambar</li> <li>- Guru memberikan penjelasan tambahan kembali dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang isi gambar</li> <li>- Guru memberikan penjelasan tentang pengertian khitan dan waktu sejarah khitan</li> <li>- Guru meminta peserta didik menjelaskan kembali pengertian khitan dan sejarah khitan</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama peserta didik membuat kesimpulan hasil pembelajaran.</li> <li>- Guru menilai/merefleksi kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan</li> <li>- Guru memberi umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan soal-soal latihan yang telah disediakan</li> <li>- Guru menginformasikan bahwa pertemuan berikutnya akan belajar tentang materi</li> </ul>	

### G. Penilaian

Guru melakukan penilaian pada:

a. Kolom “Ayo menjawab”

**Kunci Jawaban “menjodohkan”**

- |                                                             |                |
|-------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Hukum khitan bagi muslim laki-laki yang sudah baligh (e) | a. Sunnah      |
| 2. Hukum khitan bagi perempuan (a)                          | b. Makruh      |
| 3. Menjauhkan dari penyakit kelamin adalah (d) khitan       | c. Tidak wajib |
| 4. Hukum khitan bagi non-Muslim (c)                         | d. Hikmah      |
|                                                             | e. Wajib       |

b. Pada kolom “Tugasku”

**Kunci Jawabannya:**

1. Menjaga kebersihan dan kesucian badan
2. Merupakan tanda kesempurnaan seorang muslim
3. Menjadikan kemaluan lebih bersih dan mudah membersihkannya
4. Sebagai ciri pengikut Nabi Muhammad SAW dan pelestari syariat Nabi Ibrahim as.

**Setiap soal yang benar memiliki bobot nilai 25**

**Rumus nilai akhir: jumlah soal yang benar dikali 4 = nilai akhir**

c. **Kunci jawaban “Ayo berlatih”**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. a | 6. d  |
| 2. b | 7. b  |
| 3. d | 8. d  |
| 4. d | 9. c  |
| 5. c | 10. d |

d. **Kunci Jawaban soal afektif**

Berilah tanda centang (V) pada kolom (S) jika setuju dan (TS) jika tidak setuju sesuai dengan pendapatmu!

No.	Pernyataan	Setuju (S)	Tidak setuju (TS)
1.	Arti khitan adalah memotong		
2.	Hukum Khitan bagi laki-laki adalah makruh		
3.	Khitan bermanfaat untuk menjaga kesehatan dan mencegah penyakit		
4	Hukum khitan bagi perempuan adalah sunah dan suatu kemuliaan		
5	Khitan membahayakan bagi muslim laki-laki maka dilarang untuk dikerjakan		
6	Khitan harus menunggu masa baligh		
7	Khitan tidak memiliki hikmah		
8	Nabi Ya'kub adalah nabi yang pertama kali diperintah dikhitan		
9	Gunting adalah alat yang dipakai untuk mengkhitan nabi Ibrahim		
10	Ayah Nabi Ismail dikhitan pada umur 80 tahun		

#### H. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa soal-soal yang berkaitan dengan hukum dan pelaksanaan khitan .

#### I. Remedial


Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran akan dijelaskan kembali materi khitan khususnya mengenai hukum, waktu dan hikmah khitan. Guru melakukan penilaian kembali terhadap hasil pekerjaan peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalkan 30 menit setelah jam pulang.

#### J. Interaksi Guru dan orang tua

Guru meminta peserta didik untuk memperlihatkan kolom “Tugasku” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati.

Malang, ..... 2015

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

  
( H. Mochammad Fairus, S.Ag )  
NIP : -

Guru Mata Pelajaran V.2

( Alinatul Khusna, S.Pd.I )  
NIP : -

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>:</b>	<b>MI IMAMI</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>:</b>	<b>V / 1</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Fiqih</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>:</b>	<b>Pengertian, Hukum dan Syarat Kurban</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>x Pertemuan ( x 35 menit)</b>

### A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama Islam
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menghayati hikmah ketentuan kurban
- 2.1 Menunjukkan sikap rela menerima ketentuan kurban
- 2.2 Memiliki sikap empati dan simpati kepada kaum dhuafa sebagai implementasi makna ibadah kurban
- 3.1 Memahami ketentuan kurban
- 3.2 Mengetahui hikmah kurban
- 4.1 Mendemonstrasikan tata cara kurban

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (IPKD)

Peserta didik mampu :

- 1) Menjelaskan pengertian kurban
- 2) Menjelaskan hukum kurban
- 3) Menjelaskan syarat berkurban

### D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan dan memahami pengertian kurban, hukum dan syarat berkurban

### E. Materi Pokok

#### 1. Pengertian Kurban

Secara bahasa berasal dari Bahasa Arab *Qoroba* yang artinya “dekat”. Sedangkan secara istilah agama kurban adalah beribadah kepada Allah SWT dengan cara menyembelih hewan tertentu pada hari raya haji dan hari-hari Tasyrik tanggal 11, 12 dan 13 Dzulhijjah yang diniatkan semata-mata untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT.

#### 2. Hukum dan syarat berkurban

Melaksanakan kurban hukumnya sunnah *muakkad* atau sunnah yang sangat dianjurkan dan mendekati wajib bagi mereka yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a) Islam
- b) Baligh dan Berakal
- c) Merdeka (Bukan Hamba Sahaya)
- d) Mampu untuk Berkurban

Allah SWT berfirman:

إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ (١) فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَنَحْرَ (٢) إِنَّا شَدَدْنَاكَ هُوَالَا بِنَرَ (٣)



Artinya:”Sesungguhnya kami telah memberikan kepadamu nikmat yang banyak. Maka dirikanlah solat karena Tuhanmu dan berkorbanlah. Sesungguhnya orang-orang yang membencimu adalah (dialah) yang terputus. “ (QS. Al-Kausar).

Juga diterangkan dalam Al-Quran surat An-nahl ayat 153:

وَتَّخَذَ مِثْلَ مِثْلِهِمْ حَنِيفًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ (النحل:153)

Artinya: “Dan ambillah ajaran Ibrahim dengan lurus dan tiadalah Ibrahim itu orang musyrik”. (An-Nahl: 153).

## F. Proses Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama</li> <li>- Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</li> <li>- Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>- Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi kurban khususnya tentang pengertian, hukum dan syarat kurban</li> <li>- Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya</li> <li>- Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model <i>direct instruction</i> (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (<i>the behavioral</i>). <i>Direct instruction</i> diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan <i>active learning</i> atau <i>whole-class teaching</i> mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model <i>artikulasi</i> (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).</li> <li>- Pembelajaran Fiqih dapat dilaksanakan di luar kelas, antara lain musola, masjid, atau tempat lain yang memungkinkan yang ada di lingkungan madrasah.</li> </ul>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta peserta didik menyebutkan arti, hukum dan syarat berkorban</li> <li>- Guru meminta peserta didik menyebutkan dalil al-qur'an tentang kurban</li> <li>- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil kajiannya</li> <li>- Guru meminta peserta didik untuk membaca penjelasan tentang kurban khususnya tentang arti, hukum dan syarat berkorban</li> <li>- Guru kembali memberikan penjelasan terkait kurban khususnya arti, hukum dan syarat berkorban</li> <li>- Guru memberikan contoh membaca dalil Al-qur'an tentang kurban khususnya terkait arti, hukum dan syarat berkorban</li> <li>- Pada kolom Insya Allah aku bisa, guru memberikan</li> </ul>	

	<p>tantangan kepada peserta didik untuk menuliskan dalil perintah berkurban</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada kolom pekerjaan rumah peserta didik diminta untuk menuliskan dalil qur'an tentang perintah kurban</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi tentang kurban khususnya terkait dengan arti, hukum dan syarat berkurban</li> <li>- Melontarkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tentang arti, hukum dan syarat berkurban</li> <li>- Peserta didik menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing</li> </ul>	

## G. Penilaian

Guru melakukan penilaian pada

### a. Kolom “Ayo menjawab”

#### Kunci Jawaban “Menjodohkan”

- |                                                                   |                |
|-------------------------------------------------------------------|----------------|
| 1. Kurban (b) bagi muslim yang mampu, baligh, berakal dan merdeka | a. Tidak wajib |
| 2. Kurban bagi Muslim yang gila hukumnya (a)                      | b. Wajib       |
| 3. Mampu dan baligh salah satu (e) Kurban                         | d. Qurban      |
| 4. “الأَضْحِيَّةُ” berarti (d)                                    | e. Syarat      |
|                                                                   | f. Aqiqah      |

### b. Pada Kolom “Tugasku”

#### Kunci Jawaban “Tugasku”

1. إنا أعطيناك الكوثر (١) فصل لربك ونحر (٢) إنا شيناك هوألا بترا (٣)

2. Melaksanakan kurban hukumnya sunnah *muakkad* atau sunnah yang sangat dianjurkan dan mendekati wajib bagi mereka yang memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- Islam
- Baligh dan Berakal
- Merdeka (Bukan Hamba Sahaya)
- Mampu untuk Berkurban

Ketentuan penilaian:

- Untuk soal no.1 jika peserta didik sempurna menuliskan dalil berkurban, maka nilainya 100
- Jika masih ada kesalahan dalam menuliskan (baik menyambungkan huruf maupun penulisan harokatnya) maka nilainya 50-70
- Untuk jawaban No.2, setiap soal yang benar memiliki bobot nilai 25. Jika sempurna maka nilainya 100

## H. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa soal-soal yang berkaitan dengan pengertian kurban, hukum dan syarat-syaratnya.

## I. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran, akan dijelaskan kembali materi kurban. Guru melakukan penilaian kembali terhadap hasil pekerjaan peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalkan 30 menit setelah jam pulang.

## J. Interaksi Guru dan orang tua

Guru meminta peserta didik untuk memperlihatkan kolom “Tugasku” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati.

Malang, ..... 2015

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah**

**Guru Mata Pelajaran V.2**



**( H. Mochammad Fairus, S.Ag )**

**NIP : -**

**( Alinatul Khusna, S.Pd.I )**

**NIP : -**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MI IMAMI</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V / 1</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Fiqih</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Waktu, Tempat Dan Hewan Yang Diperbolehkan Dikurban</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: x Pertemuan ( x 35 menit)</b>

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI- 1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama Islam
- KI- 2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI- 3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI- 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.2 Menghayati hikmah ketentuan kurban
- 2.2 Menunjukkan sikap rela menerima ketentuan kurban
- 2.2 Memiliki sikap empati dan simpati kepada kaum dhuafa sebagai implementasi makna ibadah kurban
- 3.2 Memahami ketentuan kurban
- 3.3 Mengetahui hikmah kurban
- 4.1 Mendemonstrasikan tata cara kurban

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (IPKD)

Peserta didik mampu :

- 1. Menjelaskan waktu, tempat dan hewan yang boleh dikurban
- 2. Menghafal waktu, tempat dan hewan yang boleh dikurban
- 3. Menyebutkan hewan yang tidak boleh dikurban

### D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu memahami dan menjelaskan kapan waktu berkurban, tempat berkurban dan hewan yang diperbolehkan untuk dikurban

### E. Materi Pokok

#### 1. Waktu berkurban

Kurban dilaksanakan pada waktu tertentu, pada bulan Dzulhijjah dari tanggal 10-13. Pelaksanaannya dimulai setelah sholat Idul Adha tanggal 10 dan berakhir pada tanggal 13 sebelum matahari terbenam.

Nabi bersabda:

Artinya: *“Siapa saja menyembelih kurban sebelum sholat idul adha, maka sesungguhnya ia menyembelih untuk dirinya sendiri dan siapa saja yang menyembelih kurban sesudah sholat idul adha dan dua khutbah maka sesungguhnya ia telah menyempurnakan ibadahnya dan ia telah menjalankan aturan Islam .”* (HR. Bukhari).

#### 2. Tempat

Sedangkan tempat yang paling utama untuk berkurban adalah di dekat tempat sholat idul adha, namun diperbolehkan menyembelih di rumah atau tempat yang sudah disediakan. Sahabat Abdullah Bin Umar r.a menyembelih kurban di manhar yaitu penjagalan atau rumah pemotongan hewan.

3. Hewan yang boleh dikurban

Hewan yang boleh dijadikan kurban adalah unta, sapi/kerbau dan kambing atau domba. Selain dari tiga hewan tersebut misalnya ayam, itik dan ikan tidak boleh dijadikan kurban.

Allah SWT berfirman: *“Dan bagi tiap-tiap umat telah Kami syariatkan penyembelihan (kurban), supaya mereka menyebut nama Allah terhadap binatang ternak yang telah direzkikan Allah kepada mereka. Maka Tuhanmu ialah Tuhan yang maha Esa, karena itu berserah dirilah kamu kepada-Nya. Dan berilah kabar gembira kepada orang-orang yang tunduk patuh ” (Al-Hajj: 34).*

**F. Proses Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama</li> <li>- Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</li> <li>- Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>- Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi kurban khususnya tentang waktu, tempat dan hewan yang diperbolehkan untuk dikurban</li> <li>- Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.</li> <li>- Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model direct instruction (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (the behavioral systems). Direct instruction diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan active learning atau whole-class teaching mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model artikulasi (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).</li> <li>- Pembelajaran Fiqih dapat dilaksanakan di luar kelas, antara lain musola, masjid, atau tempat lain yang memungkinkan yang ada di lingkungan madrasah.</li> </ul>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta peserta didik menyebutkan kapan waktu kurban, dimana tempat kurban dilakukan dan syarat hewan yang dikurban</li> <li>- Guru meminta peserta didik menyebutkan dalil waktu berkorban dan dalil hewan yang boleh dikurban</li> <li>- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil kajiannya</li> <li>- Guru meminta peserta didik untuk membaca penjelasan tentang kurban khususnya bagian bagian waktu, tempat dan syarat hewan yang dikurban</li> <li>- Guru kembali memberikan penjelasan terkait kurban khususnya waktu, tempat dan syarat hewan yang dikurbankan</li> <li>- Guru meminta peserta didik membaca arti dalil tentang</li> </ul>	



	<p>waktu, tempat dan syarat hewan yang dikurban</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta peserta didik untuk membaca dalil al-qur'an tentang waktu dan syarat hewan yang dikurban</li> <li>- Guru memberikan contoh membaca dalil Al-qur'an tentang kurban khususnya tentang waktu dan syarat hewan yang dikurban</li> <li>- Pada kolom Insha Allah aku bisa, guru memberikan tantangan kepada peserta didik untuk menuliskan dalil waktu dan syarat hewan yang dikurban</li> <li>- Pada kolom "Tugasku" peserta didik di minta untuk menggambar empat hewan yang boleh dikurbankan</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi tentang kurban khususnya terkait dengan waktu, tempat dan syarat hewan yang boleh dikurban</li> <li>- Melontarkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tentang waktu, tempat dan syarat hewan yang boleh dikurban</li> <li>- Peserta didik menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing</li> </ul>	

### G. Penilaian

Guru melakukan penilaian pada

a. Kolom "Ayo menjawab"

**Kunci Jawaban Kolom "Tugasku"**

**Jodohkanlah Soal Dibawah Ini Dengan Jawaban yang Sesuai!**

- |                                                                                |              |
|--------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| 1. Kurban utamanya dimulai setelah sholat (b)                                  | a. Subuh     |
| 2. Sholat Idul Adha dilaksanakan setelah sholat (a)                            | b. Idul adha |
| 3. Salah satu nama hewan (bahasa Indonesia) yang dibolehkan untuk dikurban (e) | c. Bebek     |
|                                                                                | d. Baqorun   |
| 4. Sapi yang berumur dua tahun masuk tahun ketiga disebut (d)                  | e. Unta      |

b. **Kunci Jawaban kolom "Tugasku"**

رواه.المُسْلِمِينَ مَنْ دَبِحَ قَبْلَ الصَّلَاةِ فَإِنَّمَا يَدْبَحُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ دَبِحَ بَعْدَ الصَّلَاةِ وَالْخَطْبَتَيْنِ فَقَدْ آتَمَّ نُسُكَهُ وَأَصَابَ سُنَّةَ الْبَخَارِ

**Ketentuan Penilaian:**

Jika peserta didik benar menuliskan hadis (baik penyambungan huruf maupun pemberian harokat, maka nilainya 100) namun jika kurang sempurna penulisannya maka nilainya antara 40-60

### H. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa soal-soal yang berkaitan dengan waktu berkurban, tempat yang paling utama untuk berkurban dan jenis hewan yang boleh dikurbankan.

### I. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran, akan dijelaskan kembali materi kurban. Guru melakukan penilaian kembali terhadap hasil pekerjaan peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalkan 30 menit setelah jam pulang.

### J. Interaksi Guru dan orang tua

Guru meminta peserta didik untuk memperlihatkan kolom "Tugasku" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati

Malang, ..... 2015

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah**

**Guru Mata Pelajaran V.2**



**( H. Mochammad Fairus, S.Ag )**

**NIP : -**

**( Alinatul Khusna, S.Pd.I )**

**NIP : -**



## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MI IMAMI</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V / 1</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Fiqih</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Pembagian Daging Kurban, Tata Cara Melaksanakan Kurban, Sunnah-Sunnah Menyembelih Kurban dan Hikmah Kurban</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: x Pertemuan ( x 35 menit)</b>

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama Islam
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.3 Menghayati hikmah ketentuan kurban.
- 2.3 Menunjukkan sikap rela menerima ketentuan kurban
- 2.2 Memiliki sikap empati dan simpati kepada kaum dhuafa sebagai implementasi makna ibadah kurban
- 3.3 Memahami ketentuan kurban
- 3.4 Mengetahui hikmah kurban
- 4.1 Mendemonstrasikan tata cara kurban

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (IPKD)

Peserta didik mampu :

- 1. Menjelaskan aturan pembagian kurban
- 2. Menghafal do'a sebelum menyembelih kurban
- 3. Menuliskan tata cara menyembelih kurban
- 4. Menyebutkan sunnah-sunnah menyembelih kurban, hikmah dan keutamaan kurban

### D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan tata cara pembagian daging kurban, tata cara melaksanakan kurban, sunnah-sunnah menyembelih kurban dan hikmah kurban

### E. Materi Pokok

- 1. Pembagian kurban

Daging kurbannya dapat dibagi tiga bagian, dengan ketentuan:

- a) Satu bagian yaitu 1/3 dari daging kurban untuk yang berkurban dan keluarganya
- b) Satu bagian yaitu 1/3 dari daging kurban untuk disedekahkan kepada fakir miskin
- c) Satu bagian lagi yaitu 1/3 dari daging kurban disimpan tetapi tetap disedekahkan kepada orang-orang yang membutuhkannya

Allah SWT berfirman:

*Artinya: "...maka makanlah sebagian dari padanya dan (sebagian lagi) berikanlah untuk dimakan orang-orang yang sengsara lagi fakir (QS. Alhajj: 28).*

- 2. Tata Cara Melaksnakan Kurban

Dalam berkurban hendaknya diperhatikan tata caranya, antara lain:

- a) Hewan yang dikurbankan dibaringkan kesebelah rusuknya yang kiri dengan posisi mukanya menghadap kearah kiblat, sambil membaca do'a "*Robbana takobbal minna*

- innaka antas sami'ul 'alim* (Artinya: “ya Tuhan kami, terimalah kiranya kurban kami ini sesungguhnya engkau Maha mendengar lagi maha mengetahui”)
- b) Orang yang menyembelih meletakkan kakinya yang sebelah diatas leher hewan agar hewan itu tidak menggerak-gerakkan kepalanya atau meronta.
  - c) Penyembelih melakukan penyembelihan, seraya membaca: “ *Bismillahi Allahu Akbar .*” (Artinya: *Dengan nama Allah, Allah maha besar*”). Dapat pula ditambah bacaan sholawat atas Nabi Muhammad SAW. Orang yang menyaksikan dapat turut memeriahkan dengan gema takbir “*Allahu Akbar*”.
  - d) Kemudian peyembelih membaca doa Kabul (supaya kurban diterima Allah) yaitu: “*Allahumma minka wa ilaika taqobbal min....*”( Sebut nama orang yang berkorban). Artinya: *Ya Allah, ini adalah dari-Mu dan akan kembali kepada-Mu. ya Allah, terimalah dari....*”).
3. Sunnah-Sunnah Menyembelih, Hikmah dan Keutamaan Kurban
- a) Membaca basmaah
  - b) Membaca sholawat kepada Nabi
  - c) Membaca Takbir
  - d) Orang yang berkorban memotong sendiri hewan yang dikurbankan
  - e) Kaki penyembelih, ditumpangkan di leher binatang kurban
  - f) Saat menyembelih menghadap kiblat
  - g) Ketika menyembelih membaca do'a sebagaimana dilakukan Rasul  
Artinya:”Rasulullah SAW ketika menyembelih kurban mengucapkan do'a “*ya Allah teriamalah kurban Muhammad, keluarga Muhammad dan dari umat Muhammad SAW*”. (HR. Ahmad dan Muslim).

#### F. Proses Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama</li> <li>- Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>- Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>- Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi kurban khususnya yang berhubungan dengan pembagian daging kurban, tata cara melaksanakannya, hikmah dan keutamaan kurban</li> <li>- Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca) atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya</li> <li>- Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model <i>direct instruction</i> (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (<i>the behavioral systems</i>). <i>Direct instruction</i> diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan <i>active learning</i> atau <i>whole-class teaching</i> mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model <i>artikulasi</i> (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).</li> <li>- Pembelajaran Fiqih dapat dilaksanakan di luar kelas, antara lain musola, masjid, atau tempat lain yang</li> </ul>	

	memungkinkan yang ada di lingkungan madrasah.	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta peserta didik menyebutkan tata cara pembagian kurban</li> <li>- Guru meminta peserta didik menghafal do'a sebelum menyembelih kurban</li> <li>- Guru meminta peserta didik menuliskan tata cara menyembelih kurban</li> <li>- Guru meminta peserta didik menyebutkan sunnah-sunnah menyembelih kurban, hikmah dan keutamaan kurban</li> <li>- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil kajiannya khususnya yang berhubungan dengan cara pembagian daging kurban, cara melaksanakan kurban, hikmah dan keutamaan kurban</li> <li>- Guru meminta peserta didik untuk membaca penjelasan tentang kurban khususnya yang berhubungan dengan pembagian daging kurban, cara melaksanakan kurban, hikmah dan keutamaan kurban</li> <li>- Guru kembali memberikan penjelasan terkait kurban khususnya yang berhubungan dengan pembagian daging kurban, cara melaksanakan kurban, hikmah dan keutamaan kurban</li> <li>- Guru meminta peserta didik membaca tata cara pembagian daging kurban, cara melaksanakan kurban, hikmah dan keutamaan kurban</li> <li>- Guru meminta peserta didik untuk membaca dalil al-qur'an tentang hak daging kurban bagi fakir miskin</li> <li>- Guru memberikan contoh membaca dalil Al-qur'an tentang hak daging kurban bagi fakir miskin</li> <li>- Guru meminta peserta didik untuk membaca dalil al-qur'an tentang hak daging kurban bagi fakir miskin</li> <li>- Guru memberikan contoh membaca dalil Al-qur'an tentang hak daging kurban bagi fakir miskin</li> <li>- Pada kolom Insya Allah aku bisa guru memberikan tantangan kepada peserta didik untuk menjelaskan tata cara pembagian daging kurban, tata cara melaksanakan kurban, hikmah dan keutamaan kurban</li> <li>- Pada kolom "Tugasku" peserta didik di minta untuk membacakan arti, dalil hak daging kurban bagi fakir miskin dihadapan orang tua</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi tentang kurban khususnya tata cara pembagian daging kurban, cara melaksanakan kurban, hikmah dan keutamaan kurban</li> <li>- Melontarkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tentang tata cara pembagian daging kurban, cara melaksanakan kurban, hikmah dan keutamaan kurban</li> <li>- Peserta didik menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing</li> </ul>	

## G. Penilaian

Guru melakukan penilaian pada

a. Kolom "Ayo menjawab"

### Kunci Jawaban soal menjodohkan

- |                                                            |                 |
|------------------------------------------------------------|-----------------|
| 1. 1/3 bagian daging kurban untuk (b)                      | a. Iqro         |
| 2. Saat menyembelih kurban disunnahkan minimal membaca (e) | b. Fakir Miskin |
| 3. Menghadap (d) bagian dari sunnah menyembelih kurban     | c. Hikmah       |



4. Menghidupkan sunnah Nabi Ibrahim. salah satu (c) kurban d. Kiblat  
e. Basmalah

**b. Kunci Jawaban soal “Ayo Berlatih”**

- |      |       |
|------|-------|
| 1. a | 6.d   |
| 2. b | 7. C  |
| 3. b | 8. B  |
| 4. d | 9. D  |
| 5. c | 10. c |

**c. Kunci Jawaban soal afektif**

Beri tanda (contreng) pada kolom Setuju (S) atau pada kolom Tidak Setuju (TS)

No	Pertanyaan	Setuju	Tidak Setuju
1	Setiap tahun pak Fulan berkorban agar dianggap kaya oleh para tetanganya		
2	Orang yang berkorban karena nazar berhak mendapat bagian daging		
3	Kulit daging kurban lebih baik dibuang saja karena tidak bermanfaat		
4	Pemotongan hewan kurban lebih baik di <i>Manhar</i> atau tempat penyembelihan khusus		
5	Orang miskin wajib berkorban		
6	Fakir miskin berhak mendapat bagian daging kurban		
7	Kurban lebih baik dibagikan dalam keadaan mentah		
8	Mendahulukan membagi daging pada saudara meskipun kaya harta dan jaraknya jauh		
9	Berkurban harus kaya dulu		
10	Berkurban melatih untuk terbiasa memberi		

**H. Pengayaan**

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa soal -soal yang berkaitan dengan pembagian daging, tata cara melaksanakan kurban, sunnah-sunnah menyembelih dan hikmah kurban

**I. Remedial**

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran akan dijelaskan kembali materi kurban. Guru melakukan penilaian kembali terhadap hasil pekerjaan peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalkan 30 menit setelah jam pulang.


**J. Interaksi Guru dan orang tua**

Guru meminta peserta didik untuk meperlihatkan kolom “tugas mandiri” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati.

Malang, ..... 2016

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran V.2

  
( H. Mochammad Fairus, S.Ag )  
NIP : -

( Alinatul Khusna, S.Pd.I )  
NIP : -

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>:</b>	<b>MI IMAMI</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>:</b>	<b>V / 1</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Fiqih</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>:</b>	<b>Arti, Hukum Dan Syarat Wajib Haji</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>x Pertemuan ( x 35 menit)</b>

### A. Kompetensi Inti

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama Islam
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar (KD)

- 1.2 Meyakini haji merupakan perintah Allah
- 1.3 Meyakini umroh merupakan perintah Allah
- 2.1 Mengamalkan nilai-nilai dalam ibadah haji
- 2.2 Mengamalkan nilai-nilai dalam ibadah haji
- 3.2. Memahami tata cara haji
- 3.3. Memahami tata cara umroh
- 3.4 Menganalisis perbedaan haji dan umroh
- 4.2 Mensimulasikan tata cara haji
- 4.3 Mensimulasikan tata cara haji

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (IPKD)

Peserta didik mampu :

- 1. Menyebutkan arti haji baik secara bahasa maupun istilah
- 2. Menyebutkan hukum haji dan hukum turunannya
- 3. Menyebutkan syarat wajib haji

### D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menjelaskan arti haji, hukum haji dan syarat wajib haji

### E. Materi Pokok

#### 1. Arti haji

Secara bahasa haji berarti pergi menuju tempat yang diagungkan. Sedangkan secara istilah haji berarti sengaja mengunjungi Ka'bah di kota Makkah untuk melaksanakan ibadah haji dengan syarat-syarat tertentu.

Kewajiban melaksanakan ibadah haji tertera dalam surat Ali Imran ayat 97:

Artinya: *“Dan (diantara) kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan kesana. Barangsiapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Maha kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam (Q.S Ali Imran: 97).*

#### 2. Hukum Haji

Hukum asal ibadah Haji adalah wajib namun dalam keadaan tertentu dapat berubah menjadi sunnah, makruh bahkan haram. Dalam ilmu Ushul Fikih ditegaskan bahwa hukum berlaku sesuai dengan *illat*-nya (alasan). *“Al-hukmu yadhurru ma'a illatihi”*.

- a) Wajib untuk pertama kali dan telah mampu untuk menjalankannya. Demikian pula bila bernazar (berjanji) untuk haji maka wajib dilaksanakan.
- b) Sunnah, apabila dapat mengerjakan ibadah haji untuk kedua kali dan seterusnya.

- c) Makruh, apabila sudah pernah dilaksanakan sementara masyarakat disekelilingnya masih hidup serba kekurangan dan butuh bantuan untuk keberlangsungan hidup
- d) Haram, jika pergi haji dengan maksud membuat kerusakan dan keonaran di tanah suci Makkah

Ibadah haji wajib bagi Muslim setelah memenuhi 5 (lima) syarat sebagai berikut:

3. Syarat wajib haji

- a) Islam, haji tidak wajib bagi orang selain Muslim
- b) Akil, tidak wajib bagi orang gila
- c) Baligh (dewasa), tidak wajib bagi anak-anak
- d) Merdeka, bukan budak atau hamba sahaya
- e) Istita'ah (mampu), orang yang belum atau tidak mampu tidak diwajibkan menunaikan ibadah haji.

**F. Proses Pembelajaran**

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama</li> <li>- Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>- Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.</li> <li>- Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi haji khususnya yang berhubungan dengan arti, hukum dan syarat wajib haji.</li> <li>- Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.</li> <li>- Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model <i>direct instruction</i> (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (<i>the behavioral systems</i>). <i>Direct instruction</i> diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan <i>active learning</i> atau <i>whole-class teaching</i> mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model <i>artikulasi</i> (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).</li> <li>- Pembelajaran Fiqih dapat dilaksanakan di luar kelas, antara lain musola, masjid, atau tempat lain yang memungkinkan yang ada di lingkungan madrasah.</li> </ul>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta peserta didik menyebutkan arti haji baik secara bahasa dan istilah dan dalilnya</li> <li>- Guru meminta peserta didik menyebutkan hukum haji dan hukum turunannya</li> <li>- Guru meminta peserta didik menyebutkan syarat wajib haji</li> <li>- Guru meminta peserta didik menuliskan arti haji baik secara bahasa dan istilah dan dalilnya</li> <li>- Guru meminta peserta didik menuliskan syarat wajib haji</li> <li>- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan</li> </ul>	

	<p>yang dikemukakan peserta didik tentang hasil kajiannya khususnya yang berhubungan dengan arti, hukum dan syarat wajib haji</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta peserta didik untuk membaca penjelasan tentang arti, hukum dan syarat wajib haji</li> <li>- Guru kembali memberikan penjelasan yang terkait arti, hukum dan syarat wajib haji</li> <li>- Guru memberikan contoh membaca dalil Al-qur'an tentang perintah haji dan hukum haji</li> <li>- Pada kolom "Insya Allah aku bisa" guru memberikan tantangan kepada peserta didik untuk menjelaskan arti, hukum dan syarat wajib haji</li> <li>- Pada kolom "Tugasku" peserta didik diminta untuk menuliskan secara baik dan benar dalil al-qur'an tentang haji</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi tentang arti haji, hukum haji dan syarat wajib haji</li> <li>- Guru melontarkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tentang arti haji, hukum haji dan syarat wajib haji</li> <li>- Peserta didik menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing</li> </ul>	

### G. Penilaian

Guru melakukan penilaian pada

a. Kolom "Ayo menjawab"

**Jodohkanlah Soal Dibawah Ini Dengan Jawaban yang Sesuai!**

- |                                                     |              |
|-----------------------------------------------------|--------------|
| 1. Perintah Haji terdapat dalam Al-qur'an surat (b) | a. Mampu     |
| 2. اسْتَطَاعَ artinya (a)                           | b. Ali Imron |
| 3. Baligh adalah salah satu (d) wajib Haji          | c. Gila      |
| 4. Orang (c) tidak wajib haji                       | d. Syarat    |
|                                                     | e. Kaya      |

b. Kolom "Tugasku"

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعَالَمِينَ

**Ketentuan Penilaian:**

- Bagi peserta didik yang sempurna menuliskan ayat (baik sambungan huruf maupun harokatnya) maka nilainya sempurna (100)
- Bagi Peserta didik yang tidak sempurna menuliskan dalil haji (seperti salah menyambungkan huruf dan salah memberi harokat) maka nilainya antara 40-60

### H. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa soal-soal yang berkaitan dengan arti haji, hukum haji dan syarat wajib haji

### I. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran, akan dijelaskan kembali materi arti haji, hukum haji dan syarat wajib haji. Guru melakukan penilaian kembali terhadap hasil pekerjaan peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalkan 30 menit setelah jam pulang.

### J. Interaksi Guru dan orang tua

Guru meminta peserta didik untuk memperlihatkan kolom "Tugasku" dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati.

Malang, ..... 2016

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah**

**Guru Mata Pelajaran V.2**



**( H. Mochammad Fairus, S.Ag )**

**NIP : -**

**( Alinatul Khusna, S.Pd.I )**

**NIP : -**





## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>: MI IMAMI</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>: V / 1</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>: Fiqih</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>: Rukun haji, wajib, sunnah, amalan, larangan selama haji dan pembayaran dam (denda)</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>: x Pertemuan ( x 35 menit)</b>

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama Islam
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. KOMPETENSI DASAR (KD)

- 1.2 Meyakini haji merupakan perintah Allah
- 1.3 Meyakini umroh merupakan perintah Allah
- 2.1 Mengamalkan nilai-nilai dalam ibadah haji
- 2.2 Mengamalkan nilai-nilai dalam ibadah haji

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (IPKD)

Peserta didik mampu:

- 1. Menyebutkan rukun, wajib dan sunnah haji
- 2. Menyebutkan amalan haji
- 3. Menyebutkan larangan haji
- 4. Menyebutkan ketentuan dam (denda)

### D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu menyebutkan rukun haji, wajib haji, sunnah haji amalan dan larangan saat berhaji

### E. Materi Pokok

#### 1. Rukun Haji

Rukun haji ada 6, yaitu:

- a) Ihram, Pernyataan mulai mengerjakan ibadah haji atau umroh dengan memakai pakaian ihram disertai niat haji atau umroh. Sebagaimana sabda rasulullah SAW: Artinya: “*Sesungguhnya sah tidaknya amal ibadah seseorang sangat bergantung pada niat.*” (HR. Bukhari).
- b) Wukuf  
Hadir dan berdiam diri di padang Arafah. Waktunya mulai dari tergelincir matahari (zuhur) tanggal 9 Dzulhijjah sampai terbit fajar tanggal 10 Zulhijjah (bulan haji). Orang yang sedang mengerjakan haji, wajib berada di padang Arafah pada waktu tersebut.
- c) Tawaf  
Berkeliling Ka’bah sebanyak 7 kali. Tawaf rukun ini dinamakan tawaf *Ifadah*
- d) Sa’i  
Berlari-lari kecil (jogging) antara bukit Safa dan Marwah sebanyak tujuh kali
- e) Tahallul (Bercukur) atau menggunting rambut sedikitnya tiga helai
- f) Tertib (mengurutkan rukun), maksudnya antara rukun yang satu dengan yang lainnya dikerjakan secara berurutan

## 2. Wajib haji

Wajib haji adalah rangkaian kegiatan yang harus dilakukan dalam ibadah haji sebagai pelengkap rukun haji, jika salah satu wajib haji ini ditinggalkan maka hajinya tetap sah namun harus membayar *dam* (denda).

Di bawah ini wajib haji:

- a) Ihram dari Mikat, artinya dari batas-batas tempat dan waktu tertentu
- b) Mabit (bermalam) di Muzdalifah, waktunya setelah tengah malam pada tanggal 10 Dzulhijjah
- c) Melontar Jumroh Aqobah pada tanggal 10 Dzulhijjah dan melontar tiga Jumroh (Ula, Wusta dan Aqabah) pada hari Tasyrik (Tanggal 11, 12 dan 13 zulhijjah)
- d) Mabit (bermalam) di Mina selama 2 atau 3 malam pada hari Tasyrik yaitu pada tanggal 11, 12 dan 13 zulhijjah
- e) Tawaf *wada'* (tawaf perpisahan) sewaktu akan meninggalkan kota Makkah
- f) Menjauhkan diri dari yang diharamkan atau dilarang kerana ihram

## 3. Sunnah haji

Sunnah menurut Imam Syafi'i adalah semua pekerjaan yang diperintahkan Allah tetapi tidak bersifat *jazim* (tegas), diberi pahala bagi orang yang melaksanakannya serta tidak disiksa orang yang meninggalkannya. Sunnah, Mandhub, Mustahab dan Tatawu' adalah kata-kata sinonim (sama) yang memiliki satu arti, diantara sunnah haji, yaitu:

- a) Mandi ketika hendak ihram
- b) Membaca Talbiyah
- c) Tawaf Qudum untuk yang berhaji ifrad atau qiran

## 4. Perbedaan Rukun dan Wajib Haji

Perkataan rukun dan wajib haji biasanya berarti sama namun di dalam ibadah haji mengandung arti yang berbeda sebagai berikut:

- a) Rukun haji yaitu sesuatu yang harus dikerjakan dalam ibadah haji, bila tertinggal tidak sah hajinya dan tidak dapat diganti dengan *dam* (denda)
- b) Wajib haji, yaitu sesuatu yang harus dikerjakan dalam ibadah haji namun bila tertinggal dapat diganti dengan *dam* (denda) dan hajinya menjadi sah.

## 5. Amalan haji

- a) Ihram dan wukuf
- b) Mikot
- c) Tawaf
- d) Sa'i
- e) Wukuf di Arafah
- f) Mabit di Muzdalifah
- g) Mabit di Mina

## 6. Larangan selama berhaji

➤ Bagi laki-laki dilarang:

- 1) Memakai pakaian yang dijahit
- 2) Memakai sepatu yang menutupi mata kaki atau memakai kaos kaki
- 3) Menutup kepala
- 4) Menjadi wali nikah

➤ Larangan bagi perempuan:

- 1) Memakai tutup muka
- 2) Memakai sarung tangan

➤ Larangan bagi laki-laki dan perempuan

- 1) Memakai wangi-wangian
- 2) Mencukur atau memotong rambut dan bulu badan lain dan memotong kuku
- 3) Berburu dan membunuh binatang yang halal dagingnya
- 4) Memotong atau mencabut pohon-pohon yang tumbuh di tanah haram
- 5) Menikah dan bercumbu rayu
- 6) Bersetubuh dan bercumbu rayu
- 7) Mencaci, bertengkar atau mengucapkan kata-kata kotor

## 7. Pembayaran Dam (denda)

Dam dalam haji disebabkan karena melanggar, Dam bisa juga disebut *fidyah* yang artinya tebusan dan *kafarah* artinya penghapusan atau *hadyu* yang artinya pemberian. Orang yang melanggar larangan dalam ibadah haji atau umroh wajib

membayar dam sesuai dengan pelanggaran yang dilakukannya. Dam dilihat dari sebabnya dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

- Dam sebab melanggar larangan ihram
- Dam sebab meninggalkan melaksanakan salah satu dari rukun dan wajib haji

#### F. Proses Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama</li> <li>- Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</li> <li>- Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.</li> <li>- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>- Guru mengajukan pertanyaan secara <i>komunikatif</i> materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi rukun haji, wajib haji, sunnah haji, amalan haji, larangan selama haji dan pembayaran dam (denda)</li> <li>- Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya.</li> <li>- Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model <i>direct instruction</i> (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (<i>the behavioral systems</i>). <i>Direct instruction</i> diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan <i>active learning</i> atau <i>whole-class teaching</i> mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model <i>artikulasi</i> (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik).</li> <li>- Pembelajaran Fiqih dapat dilaksanakan di luar kelas, antara lain musola, masjid, atau tempat lain yang memungkinkan yang ada di lingkungan madrasah.</li> </ul>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta peserta didik menyebutkan rukun haji, wajib haji, sunnah haji, amalan haji, larangan selama haji dan pembayaran dam (denda)</li> <li>- Guru meminta peserta didik menyebutkan rukun haji, wajib haji, sunnah haji, amalan haji, larangan selama haji dan pembayaran dam (denda)</li> <li>- Guru meminta peserta didik menuliskan rukun haji, wajib haji, sunnah haji, amalan haji, larangan selama haji dan pembayaran dam (denda)</li> <li>- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil kajiannya khususnya yang berhubungan rukun haji, wajib haji, sunnah haji, amalan haji, larangan selama haji dan pembayaran dam (denda)</li> <li>- Guru meminta peserta didik untuk membaca penjelasan tentang rukun haji, wajib haji, sunnah haji, amalan haji, larangan selama haji dan pembayaran dam (denda)</li> <li>- Guru kembali memberikan penjelasan yang</li> </ul>	

	<p>terkait rukun haji, wajib haji, sunnah haji, amalan haji, larangan selama haji dan pembayaran dam (denda)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pada kolom Insya Allah aku bisa guru memberikan tantangan kepada peserta didik untuk menjelaskan rukun haji, wajib haji, sunnah haji, amalan haji, larangan selama haji dan pembayaran dam (denda)</li> <li>- Pada kolom “Tugasku” peserta didik diminta untuk membacakan rukun haji, wajib haji, sunnah haji, amalan haji, larangan selama haji dan pembayaran dam (denda) dihadapan orang tua</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi tentang rukun haji, wajib haji, sunnah haji, amalan haji, larangan selama haji dan pembayaran dam (denda)</li> <li>- Melontarkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tentang rukun haji, wajib haji, sunnah haji, amalan haji, larangan selama haji dan pembayaran dam (denda)</li> <li>- Peserta didik menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing</li> </ul>	

### G. Penilaian

Guru melakukan penilaian pada

#### a. Kolom “Ayo menjawab”

Kunci Jawaban soal menjodohkan

**Jodohkanlah Soal Dibawah Ini Dengan Jawaban yang Sesuai!**

- |                                                                          |               |
|--------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1. Rukun haji ada (c)                                                    | a. Dam        |
| 2. Sunnah haji ada (3)                                                   | b. Wajib haji |
| 3. Denda dalam istilah Haji (a)                                          | c. 6          |
| 4. Amalan yang harus dikerjakan dan menjadi ukuran sah tidaknya haji (d) | d. Rukun Haji |
|                                                                          | e. 3          |

#### b. Kolom “Tugasku “

**Kunci Jawaban kolom “Tugasku”:**

الله أَكْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ، اللهُ أَكْبَرُ، لا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، لا إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لا شَرِيكَ لَهُ صَدَقَ وَعْدُهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَأَعَزَّ جُنْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ

**Ketentuan penilaian:**

- Jika peserta didik mampu menuliskan secara benar baik penyambungan huruf maupun pemberian harokat, maka nilainya 100
- Jika masih ada yang salah baik penyambungan huruf maupun pemberian harokat, maka nilainya antara 50-70

### H. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa soal-soal yang berkaitan dengan rukun haji, wajib haji, sunnah haji, amalan haji, larangan selama haji dan pembayaran dam (denda).

### I. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran, akan dijelaskan kembali materi rukun haji, wajib haji, sunnah haji, amalan haji, larangan selama haji dan pembayaran dam (denda). Guru melakukan penilaian kembali terhadap hasil pekerjaan peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalkan 30 menit setelah jam pulang.

### J. Interaksi Guru dan orang tua

Guru meminta peserta didik untuk memperlihatkan kolom “Tugasku” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini juga dapat

dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati.

Malang, ..... 2016

**Mengetahui,  
Kepala Sekolah**



**( H. Mochammad Fairus, S.Ag )  
NIP : -**

**Guru Mata Pelajaran V.2**

**( Alinatul Khusna, S.Pd.I )  
NIP : -**





## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

<b>Satuan Pendidikan</b>	<b>:</b>	<b>MI IMAMI</b>
<b>Kelas / Semester</b>	<b>:</b>	<b>V / 1</b>
<b>Mata Pelajaran</b>	<b>:</b>	<b>Fiqih</b>
<b>Materi Pokok</b>	<b>:</b>	<b>Cara Melaksanakan Haji Dan Urutannya</b>
<b>Alokasi Waktu</b>	<b>:</b>	<b>x Pertemuan ( x 35 menit)</b>

### A. Kompetensi Inti (KI)

- KI-1 Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama Islam
- KI-2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru
- KI-3 Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati mendengar, melihat, membaca dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

### B. Kompetensi Dasar (KD)

- 4.2 Mensimulasikan tata cara haji
- 4.3 Mensimulasikan tata cara umrah

### C. Indikator Pencapaian Kompetensi Dasar (IPKD)

- Peserta didik mampu :
- 1. Mempraktekkan tata cara haji
  - 2. Mempraktekkan tata cara umrah

### D. Tujuan Pembelajaran

Peserta didik mampu mempraktekkan tata cara melaksanakan haji dan umrah

### E. Materi Pokok

- 1. Cara melaksanakan Haji
  - a. Haji tamattu', mendahulukan umroh daripada haji. Caranya mula-mula ihram untuk umrah dari mikat yang telah ditentukan dan diselesaikan semua ibadah yang berkenaan dengan umrah. Kemudian melaksanakan ihram lagi untuk haji dari Makkah. Lafal niat Umrah:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ عُمْرَةً

Artinya: “*Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berumrah*”

Lafal niat haji yaitu:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا

Artinya:” *Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji*”

- b. Haji *ifrod*, mengerjakan haji terlebih dahulu kemudian mengerjakan umroh. Caranya, pertama mengerjakan ihram untuk haji dari mikatnya. Setelah semua ibadah yang berkenaan dengan haji berulah mengerjakan ihram untuk umrah dari Makkah hingga semua selesai. Cara ini dianggap yang lebih baik dari yang lain. Dan cara ini tak terkena dam
- c. Haji *Qiron*, mengerjakan umroh dan haji bersamaan, cara mengerjakannya bersama-sama dengan urusan ibadah haji. Tetapi wajib membayar dam (denda) dengan menyembelih seekor kambing, lafal niatnya:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا وَ عُمْرَةً

Artinya:”*Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji dan berumrah.*”

- 2. Urutan pelaksanaan Haji
  - a. Berpakaian ihram

- 1) Pakaian ihram untuk laki-laki memakai dua helai kain putih yang tidak berjahit, sehelai disarungkan dan yang satu lagi untuk selimut penutup badan
- 2) Pakaian ihram untuk perempuan tetap sebagaimana biasa, hanya muka dan telapak tangan yang terbuka
- 3) Melaksanakan salat sunnah ihram dua rakaat
- 4) Setelah shalat, sejak itulah masuk ihram dan mulai dikenakan larangan ihram. Mulailah berniat dari mikatnya
- 5) Melaksanakan ihram untuk haji paling lambat tanggal 9 Dzulhijjah pada mikat yang telah ditentukan. Biasanya jamaah haji Indonesia melakukannya tatkala hendak menuju Arafah tanggal 8 Zulhijjah
- 6) Kemudian menuju ke Padang Arafah untuk melaksanakan wukuf. Dalam perjalanan menuju Arafah disunnahkan memperbanyak bacaan talbiyah. Wukuf dimulai dari tergelincirnya matahari tanggal 9 Zulhijjah sampai dengan menjelang fajar tanggal 10 Zulhijjah
- 7) Setelah matahari terbenam segeralah menuju Muzdalifah dengan melakukan salat magrib dan isya dengan jamak ta'khir. Di Muzdalifah dipergunakan untuk mencari batu kerikil yang akan dipergunakan untuk melontar jumrah di Mina
- 8) Lewat tengah malam tanggal 10 Zulhijjah orang yang berhaji meninggalkan Muzdalifah menuju ke Mina sebelum fajar tiba
- 9) Pada pagi hari tanggal 10 Dzulhijjah orang yang berhaji melontar jumrah Aqobah. Setelah melontar dilanjutkan dengan takhallul pertama. Bila kondisi memungkinkan hari itu pula boleh menuju Makkah untuk mengerjakan tawaf ifadah dan sa'i dengan ketentuan harus kembali ke Mina sebelum matahari tenggelam. Dan jika tawaf dan sa'i diatas telah dikerjakan barulah tahallul akbar dilakukan
- 10) Tanggal 11 dan 12 Zulhijjah melontar tiga jumrah (ula, wusta dan Aqobah) secara berurutan. Selesai melakukannya pada tanggal 12 Zulhijjah boleh langsung kembali ke Makkah. Ini yang dinamakan nafar Awal
- 11) Bagi jama'ah haji yang masih bermalam di Mina sampai tanggal 13 Zulhijjah diwajibkan melontar tiga jumroh pada pagi harinya. Setelah itu boleh langsung kembali ke Makkah. Inilah yang dinamakan Nafar sani
- 12) Jamaah haji yang tiba kembali di Makkah dan belum melakukan Tawaf ifadah dan sa'i langsung mengerjakannya, setelah itu melakukan tahallul yang kedua. Dengan selesai melakukan tahallul kedua selesailah ibadah haji.

#### F. Proses Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama</li> <li>b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran</li> <li>c. Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik</li> <li>d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</li> <li>e. Guru mengajukan pertanyaan secara <i>komunikatif</i> materi sebelumnya dan mengaitkan dengan materi cara pelaksanaan haji dan urutannya</li> <li>f. Media/alat peraga/alat bantu bisa berupa tulisan manual di papan tulis, kertas karton (tulisan yang besar dan mudah dilihat/dibaca), atau dapat juga menggunakan multimedia berbasis ICT atau media lainnya</li> <li>g. Untuk menguasai kompetensi ini salah satu model pembelajaran yang cocok di antaranya model <i>direct instruction</i> (model pengajaran langsung) yang termasuk ke dalam rumpun model sistem perilaku (<i>the behavioral systems</i>). <i>Direct instruction</i> diartikan sebagai instruksi langsung; dikenal juga dengan <i>active</i></li> </ol>	

	<p><i>learning</i> atau <i>whole-class teaching</i> mengacu kepada gaya mengajar pendidik yang mengusung isi pelajaran kepada peserta didik dengan mengajarkan memberikan koreksi, dan memberikan penguatan secara langsung pula. Model ini dipadukan dengan model <i>artikulasi</i> (membuat/mencari pasangan yang bertujuan untuk mengetahui daya serap peserta didik)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pembelajaran Fiqih dapat dilaksanakan diluar kelas, antara lain musholla, masjid, atau tempat lain yang memungkinkan yang ada di lingkungan madrasah</li> </ul>	
Inti	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru meminta peserta didik menyebutkan cara melaksanakan dan urutan pelaksanaan haji</li> <li>- Guru meminta peserta didik menuliskan cara melaksanakan dan urutan pelaksanaan haji</li> <li>- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan peserta didik tentang hasil kajiannya khususnya yang berhubungan dengan tata cara melaksanakan haji dan urutan pelaksanaan haji</li> <li>- Guru meminta peserta didik untuk membaca penjelasan tentang cara melaksanakan haji dan urutan pelaksanaan haji</li> <li>- Guru kembali memberikan penjelasan terkait tata cara melaksanakan haji dan urutan pelaksanaan haji</li> <li>- Pada kolom “Insya Allah aku bisa” guru memberikan tantangan kepada peserta didik untuk menjelaskan cara melaksanakan dan urutan pelaksanaan haji</li> <li>- Pada kolom”Tugasku” peserta didik diminta untuk membacakan cara melaksanakan dan urutan pelaksanaan haji</li> </ul>	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan penguatan dan menyimpulkan materi tentang cara melaksanakan dan urutan pelaksanaan haji</li> <li>- Melontarkan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tentang cara melaksanakan dan urutan pelaksanaan haji</li> <li>- Peserta didik menyalin kesimpulan dalam buku catatan masing-masing</li> </ul>	

## G. Penilaian

Guru melakukan penilaian pada:

### a. Kolom “Ayo menjawab”

Kunci jawaban kolom “Tugasku“

#### **Jodohkanlah Soal Dibawah Ini Dengan Jawaban yang Sesuai!**

- |                                                  |                    |
|--------------------------------------------------|--------------------|
| 1. Mendahulukan umroh daripada haji (b)          | a. <i>Ifrod</i>    |
| 2. Mendahulukan Haji daripada Umroh (a)          | b. <i>Tamattu'</i> |
| 3. Mengerjakan haji dan umrah bersama-sama (d)   | c. Jumroh Wustho   |
| 4. 10 Dzulhijjah orang yang berhaji melontar (e) | d. Qiron           |
|                                                  | e. Jumrah Aqobah   |

### b. Guru menilai cerita setiap peserta didik pada masing-masing kelompok dengan ketentuan penilaian:

- Kesesuaian mempraktekkan tugas mereka dengan ketentuan teori haji dan umroh
- Alur cerita, jika alur dan bahasa yang digunakan sederhana dan tidak bertele-tele, mudah difahami, maka nilainya 80-100
- Namun jika sebaliknya, praktek tidak sesuai dengan teori haji dan umrah serta alur cerita bertele-tele dan tidak mudah difahami, maka nilainya antara 50-60

## H. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi pembelajaran diminta mengerjakan materi pengayaan yang sudah disiapkan berupa soal-soal yang berkaitan dengan tata cara melaksanakan haji dan urutan pelaksanaannya.

## I. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi pembelajaran akan dijelaskan kembali materi tata cara melaksanakan dan urutan pelaksanaan haji dan umrah. Guru melakukan penilaian kembali terhadap hasil pekerjaan peserta didik. Pelaksanaan remedial dilakukan pada hari dan waktu tertentu yang disesuaikan, misalnya 30 menit setelah jam pulang.

## J. Interaksi Guru dan orang tua

Guru meminta peserta didik untuk memperlihatkan kolom “Tugasku” dalam buku teks kepada orang tuanya dengan memberikan komentar dan paraf. Kegiatan ini juga dapat dilakukan dengan menggunakan buku penghubung guru dan orang tua atau komunikasi langsung dengan orang tua untuk mengamati.

Malang, ..... 2016

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

  
( H. Mochammad Fairus, S.Ag )  
NIP : -

Guru Mata Pelajaran V.2

( Alinatul Khusna, S.Pd.I )  
NIP : -

